

# Pola konsumsi dan investasi di Indonesia: Tren, perubahan , dan implikasinya terhadap ekonomi

Fayyadloh tahta alfina

program studi Pendidikan ilmu pengetahuan social ; 2 universitas maulana malik Ibrahim malang

e-mail: [fayya.alfina@gmail.com](mailto:fayya.alfina@gmail.com)

## Kata Kunci:

Pola konsumsi,investasi,tren,perubahan ,dan implikasinya

## Keywords:

consumption, investment, trends, changes and their implications

## ABSTRAK

Pola konsumsi dan investasi di Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan demografi, serta kebijakan pemerintah. Konsumsi domestik, yang selama ini menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, semakin bertransformasi dengan meningkatnya kelas menengah dan pergeseran preferensi konsumsi menuju produk digital serta layanan modern. Di sisi lain, investasi, baik domestik maupun asing, terus tumbuh dengan fokus pada sektor infrastruktur, teknologi, dan energi terbarukan.

Tren ini dipercepat oleh digitalisasi dan Menurut Asian Development Bank (ADB,2022), integrasi ekonomi global, menciptakan peluang baru bagi sektor-sektor strategis. Namun, ketergantungan yang tinggi pada konsumsi rumah tangga menyebabkan ekonomi Indonesia rentan terhadap guncangan eksternal, sementara investasi yang belum merata secara geografis memperlebar kesenjangan antar wilayah. Implikasi dari perubahan ini terhadap ekonomi nasional sangat signifikan, dengan prospek pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan jika pemerintah berhasil menyeimbangkan konsumsi dan investasi melalui kebijakan yang mendukung pengembangan sektor produktif, peningkatan daya saing tenaga kerja, dan pemerataan pembangunan. Abstrak bahasa Indonesia.

## ABSTRACT

Consumption and investment patterns in Indonesia have experienced significant changes in the last few decades, influenced by various factors such as economic growth, demographic changes and government policies. Domestic consumption, which has been the main driver of Indonesia's economic growth, is increasingly transforming with the rise of the middle class and a shift in consumption preferences towards digital products and modern services. On the other hand, investment, both domestic and foreign, continues to grow with a focus on the infrastructure, technology and renewable energy sectors. This trend is accelerated by digitalization and global economic integration, creating new opportunities for strategic sectors. However, high dependence on household consumption makes the Indonesian economy vulnerable to external shocks, while geographically unequal investment widens gaps between regions. The implications of these changes for the national economy are very significant, with prospects for more inclusive and sustainable growth if the government succeeds in balancing consumption and investment through policies that support the development of the productive sector, increasing the competitiveness of the workforce, and equitable development. Abstract in Indonesian.

## Pendahuluan

Menurut Alfina (2023), Pola konsumsi masyarakat Indonesia terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan ekonomi, teknologi, dan perubahan gaya hidup. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi pola konsumsi di Indonesia adalah pertumbuhan kelas menengah, digitalisasi, urbanisasi, dan perubahan demografi.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut adalah pembahasan sederhana mengenai tren dan perubahan tersebut, serta dampaknya terhadap ekonomi Indonesia.

Pola konsumsi dan investasi merupakan dua pilar utama yang menentukan arah pertumbuhan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, perubahan dalam pola konsumsi masyarakat dan tren investasi menunjukkan dinamika yang sangat menarik, sejalan dengan perkembangan sosial, teknologi, dan kebijakan pemerintah. Dalam dua dekade terakhir, Indonesia mengalami transformasi signifikan, ditandai oleh pertumbuhan kelas menengah yang pesat, urbanisasi, dan adopsi teknologi digital. Konsumen saat ini semakin berorientasi pada produk yang berkualitas dan berkelanjutan, menciptakan permintaan baru yang mendorong inovasi di pasar. Di sisi lain, investasi yang cerdas dan berkelanjutan menjadi penting untuk meningkatkan daya saing ekonomi nasional. Kebijakan pemerintah yang mendukung investasi asing dan pengembangan infrastruktur juga menjadi faktor krusial yang memengaruhi kedua aspek ini. Dengan memahami tren dan perubahan dalam pola konsumsi dan investasi, kita dapat menggali implikasinya terhadap perekonomian Indonesia, serta merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan tersebut secara mendalam, sehingga dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan, pelaku usaha, dan masyarakat luas.

## **Pembahasan**

### **1. Peningkatan Kelas Menengah dan Konsumsi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan kelas menengah yang semakin besar. Menurut Alfina (2023), kelas menengah di Indonesia diproyeksikan terus tumbuh, dan dengan peningkatan pendapatan, preferensi konsumsi pun berubah. Kelas menengah cenderung lebih memilih produk dan layanan dengan kualitas yang lebih baik, mulai dari barang elektronik, pakaian bermerek, hingga makanan dan minuman premium. Tren ini mendorong permintaan terhadap produk yang lebih variatif dan berkualitas, termasuk produk impor, yang kemudian mendorong sektor retail modern, restoran, dan industri manufaktur dalam negeri untuk bersaing dengan produk internasional.

### **2. Digitalisasi dan E-Commerce**

Perkembangan teknologi informasi, terutama internet dan smartphone, telah mengubah pola konsumsi masyarakat. Konsumen Indonesia, terutama di kalangan muda dan urban, semakin banyak berbelanja secara online melalui platform e-commerce. Fenomena ini diperkuat oleh kemudahan pembayaran digital, diskon yang menarik, dan berbagai pilihan produk yang tersedia secara online. Digitalisasi juga mempengaruhi pola konsumsi di sektor hiburan, seperti streaming video dan musik, layanan keuangan digital, serta pengeluaran untuk aplikasi dan game mobile. Hal ini menciptakan ekosistem digital yang berkembang pesat dan memberikan dampak positif pada sektor teknologi informasi dan komunikasi.

### **3. Perubahan Gaya Hidup dan Preferensi Konsumsi**

Urbanisasi dan pergeseran gaya hidup yang lebih modern telah mempengaruhi preferensi konsumsi. Masyarakat perkotaan cenderung lebih mengutamakan kemudahan dan kepraktisan dalam konsumsi sehari-hari. Misalnya, makanan cepat saji dan layanan pesan antar menjadi pilihan populer karena menawarkan kecepatan dan kenyamanan di tengah kesibukan hidup perkotaan. Selain itu, masyarakat Indonesia kini lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan. Konsumsi produk organik, ramah lingkungan, dan bebas dari bahan kimia berbahaya meningkat, mendorong pertumbuhan industri makanan sehat dan produk ramah lingkungan.

### **4. Dampak Pandemi COVID-19**

Pandemi COVID-19 juga berperan dalam mengubah pola konsumsi. Selama pandemi, masyarakat lebih banyak berbelanja kebutuhan pokok, seperti makanan, obat-obatan, dan produk kesehatan. Pola konsumsi beralih ke rumah tangga, dengan peningkatan konsumsi di sektor makanan rumah tangga dan barang-barang kesehatan. Selain itu, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam mengeluarkan uang dan cenderung menabung, yang dapat memperlambat konsumsi jangka pendek.

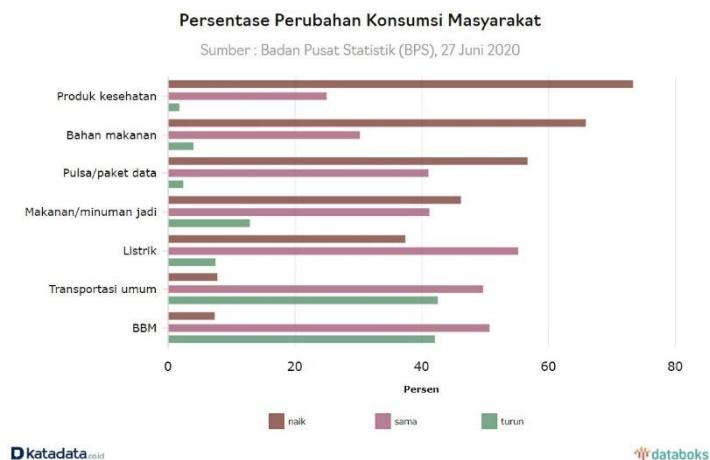
### **5. Implikasi Terhadap Ekonomi**

Menurut Bank Indonesia (2022), Perubahan pola konsumsi memiliki implikasi langsung terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan konsumsi domestik adalah salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi, mengingat kontribusi konsumsi rumah tangga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang sangat besar (sekitar 55-60%). Mulyani (2022) mencatat bahwa tantangan utama investasi di Indonesia adalah distribusi yang tidak merata secara geografis. Ketika pola konsumsi bergeser ke produk-produk yang lebih mahal dan berkualitas, ini mendorong investasi di sektor retail, manufaktur, dan e-commerce. Peningkatan konsumsi digital juga menciptakan peluang bagi perusahaan teknologi lokal untuk berkembang dan menjadi pemain penting di pasar domestik maupun regional. Namun, perubahan preferensi ke produk impor dan barang premium juga bisa memperlebar defisit perdagangan jika tidak diimbangi dengan peningkatan produksi dalam negeri. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing produk lokal dan mendorong inovasi agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin kompleks utama.

## Gambar dan Tabel

Berikut data presentase perubahan konsumsi Masyarakat

**Gambar 1.1**



**Gambar 1.** Presentase perubahan konsumsi Masyarakat

Sumber : Badan pusat statistik ( BPS ) , 27 Juni 2020

Pada tanggal 4 September 2020, Pusat Penelitian Pangan dan Gizi UGM bekerja sama dengan Asosiasi Profesi Keamanan Pangan Indonesia (APKEPI) menyelenggarakan Webinar Keamanan Pangan edisi khusus “Webinar Keamanan Pangan 2020” dalam rangka Ketahanan Pangan. Tantangan di Indonesia di Cisco Webex. Oleh Salah, salah satu materi berjudul “tren Pangan Baru Indonesia dan Tantangannya” oleh Dr.Halim Nababan. Di bawah ini adalah gambaran materinya. Outlook Indonesia sangat bergantung pada perilaku konsumsi dan investasi masyarakat, hal ini diperkuat dengan data yang menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia menyusut sebesar 5,32% (tahun lalu) pada kuartal II tahun 2020. Masyarakat negara ini memakan Indonesia hanya dari hasil pertanian. Melihat pemberitaan mengenai menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dan hubungannya dengan menurunnya daya beli masyarakat, maka industri makanan dan minuman harus beradaptasi menjadi lebih aman dan keamanan pangan. Adaptasi ini dimungkinkan melalui digitalisasi, yang memungkinkan produsen, pemasok, dan pengecer bekerja lebih efisien. Belanja rumah tangga, pendorong utama perekonomian Indonesia, turun 5,51 persen karena konsumen menjadi lebih berhati-hati dalam membeli dan menabung di tengah ketidakpastian.

## Kesimpulan dan Saran

Pola konsumsi Masyarakat Indonesia telah mengalami perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan kelas menengah, digitalisasi, dan perubahan gaya hidup. Perubahan ini menciptakan peluang besar bagi pertumbuhan ekonomi, terutama di sektor retail, teknologi, dan jasa. Namun penting untuk memperhatikan keseimbangan antara konsumsi dan produksi domestic agar pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan bersifat inklusif dan berkelanjutan

Seharusnya Pemerintah dan pelaku usaha perlu mendorong diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko dan meningkatkan daya tahan ekonomi. Dan Terus memperbaiki infrastruktur untuk mendukung aksesibilitas dan efisiensi dalam distribusi barang dan jasa, sehingga mendorong konsumsi yang lebih tinggi. Serta Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan investasi melalui program edukasi untuk memaksimalkan potensi konsumsi yang bertanggung jawab. Mendorong penggunaan teknologi dalam sektor investasi dan konsumsi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Mengimplementasikan kebijakan yang mendukung praktik konsumsi dan investasi berkelanjutan agar dampak negatif terhadap lingkungan dapat diminimalisir

## **Daftar Pustaka**

- Alfina, F. T. (2023). Pola konsumsi dan investasi di Indonesia: Tren, perubahan, dan implikasinya terhadap ekonomi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (n.d.).
- Asian Development Bank (ADB). (2022). Indonesia Economic Prospects: Strengthening Competitiveness and Improving Resilience. Manila: ADB. (n.d.).
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perekonomian Indonesia 2022: Meningkatkan Daya Saing dan Daya Tahan Perekonomian Nasional di Tengah Pemulihan Global Jakarta: Bank Indonesia. (n.d.).
- Firdiansyah, Y., Aprillia, A. F., & Aditya, M. N. (2024). Dampak pembelajaran ekonomi Islam dalam membentuk perilaku moralitas ekonomi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 133-139. <http://repository.uin-malang.ac.id/20308/>
- Mulyani, S. (2022). Tantangan dan Peluang Investasi di Indonesia Pasca Pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 24(2), 135-150. (n.d.).
- Sekarsari, D., Zahra, F. A. A., Ayuningtyas, F. R., & Fadilla, A. (2024). Analisis dinamika inflasi dan implikasinya terhadap stabilitas ekonomi di Indonesia. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1-9.